

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) yang berciri khas agama Islam terletak di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, tepatnya berada di Jalan Brigjen H. Hasan Basri RT. 8 RW. III. Madrasah ini dibangun/didirikan dalam perkembangannya tidak terlepas dari peran serta warga masyarakat terutama warga Desa Bawan dan sekitarnya.

Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan yang ada sekarang:

- a. Realitas/kenyataan di masyarakat akan adanya keinginan yang kuat dan kesadaran yang tinggi dari tokoh-tokoh masyarakat Desa Bawan dan sekitarnya maka dapatlah didirikan lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan tersebut.
- b. Adanya kemauan dan tekad yang kuat untuk mencetak generasi yang berkualitas dan memiliki nilai-nilai moral keagamaan sebagai bagian dari upaya meningkatkan sumber daya manusia yang nantinya diharapkan dapat berperan positif di lingkungannya masing-masing.

Dengan beberapa hal tersebut itulah, maka Madrasah Ibtidaiyah dibangun dan didirikan oleh warga masyarakat dan pihak-pihak lain yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan madrasah.

Adapun para pencetus sekaligus pengurus berdirinya Madrasah Ibtidaiyah tersebut adalah:

- a. H. Saberan (Kepala Desa Bawan).
- b. KH. Maserawan (Tokoh Agama)
- c. H. Syafruddin (Tokoh Masyarakat).
- d. Abdul Hadad (Kepala MIN Bawan).

Sejak didirikan hingga sekarang Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan telah mengalami pergantian kepemimpinan yaitu:

- a. H. Abdul Hadad Jakfar, dari tahun 1969-1982.
- b. H. Abdul Kasim, dari tahun 1982-1989.
- c. H. Mardani Tuhalus, dari tahun 1989-2000.
- d. H. Iberahim, A.Md, dari tahun 2000-2004.
- e. Hj. Noor Ilhami, A.Ma, dari tahun 2004-2008.
- f. Abdus Sahid, S.Pd.I, tahun 2008.
- g. Drs. Abdul Hamid, MM, dari tahun 2008-2014.
- h. Saberi. M. S.Ag, dari tahun 2014-sekarang.

Secara geografis letak Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan kompleks perumahan Bawan Permai.

- c. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya Provinsi.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan ini terletak di Kecamatan Barabai dan letaknya pun di pinggir jalan raya, karena jalan menuju ke sekolah itu cukup nyaman dan terjangkau maka dari itu kebanyakan siswa yang sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan ini adalah mereka yang tinggal di seputaran kota Barabai.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan**

### **a. Visi**

Terwujudnya MIN yang unggul dalam mengembangkan sumber daya insani di bidang IMTAQ, IPTEK dan pengelolaan lingkungan hidup.

### **b. Misi**

- a. Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada mutu pendidikan islam dan sains (IMTAQ dan IPTEK) yang berwawasan lingkungan hidup.
- b. Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan peserta didik.
- c. Mengupayakan MIN sebagai lembaga kebanggaan umat.
- d. Membangun citra MIN sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- e. Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, akuntabel, profesional, partisipatif, dan inovatif.

### **c. Tujuan**

- a. Terciptanya mutu pendidikan pada lima tahun ke depan dengan indikator nilai rata-rata 8,0.
- b. Terbentuknya peserta didik yang berakhlak sesuai dengan etika dan moral islam serta menguasai IPTEK.
- c. Terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, nyaman, rindang, dan ramah lingkungan.
- d. Terpenuhinya lulusan MIN melanjutkan ke tingkat MTS/SMP unggulan.
- e. Terciptanya kapabilitas dan profesionalitas guru.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
- g. Terjalinnnya hubungan yang akrab dan harmonis dengan masyarakat.

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan dibangun diatas lahan hak milik seluas dengan konstruksi bangunan permanen yang sejak berdirinya pada tahun 1969 telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, terutama dari segi sarana dan prasarana pendidikan yang ada untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan dokumenter bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan mempunyai sarana dan prasarana yang terdiri dari kelas, kantor, perpustakaan dan lain-lain.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan gedung dan pemakaian sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Fasilitas	Jumlah Ruangan	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Cukup baik
2.	Ruang Guru	1	Cukup baik
3.	Ruang Kelas	14	Cukup baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Cukup baik
5.	Ruang UKS	1	Cukup baik
6.	Ruang Koperasi	-	-
7.	Musholla	1	Cukup baik
8.	Halaman/Sarana Olahraga	1	Cukup baik
9.	WC Guru	2	Cukup baik
10.	WC Siswa	5	Cukup baik

Sumber: Tata Usaha MIN Bawan Tahun Pelajaran 2015/2016

### 4. Struktur Pengurus Komite Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan

Struktur Pengurus Komite Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan periode 2015-2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Struktur Pengurus Komite Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Periode 2015/2016

No.	Nama	Jabatan
1.	Syaifullah (Lurah Barabai Barat)	Pembina
2.	Saberi. M, S.Ag (Kepala Madrasah)	Penasehat
3.	Ir. H. A. Taufik Rahman, MM	Ketua
4.	Reika Reihani, M.Pd	Sekretaris I
5.	Norhalimah, S.Pd.I	Sekretaris II
6.	H. Maserawan, S.Pd.I	Bendahara I
7.	H. M. Rusyadi, S.Ag	Bendahara II
8.	M. Yusni	Anggota
9.	Candra	Anggota
10.	Siti Hajar	Anggota

Sumber: Tata Usaha MIN Bawan Tahun Pelajaran 2015/2016

## 5. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa

### a. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

Dewan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan tahun pelajaran 2015-2016 berjumlah 28 orang termasuk Kepala Sekolah, staf TU, dengan 11 orang tenaga honorer, dan 1 orang satpam. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Ijazah/ Tahun	TTL	Jabatan	Gol/ Ruang
1.	Saberi. M, S.Ag	S1/ 1995	Barabai, 18 Maret 1969	Kepala Madrasah	IV a
2.	Dra. Khairiah	S1/ 1986	Barabai, 17 Januari 1963	Guru Pembina	IV a
3.	Fakhriyati, S.Pd.I	S1/ 2003	Barabai, 24 Januari 1976	Guru Dewasa Tk.I	III d
4.	Fahrurraji, S.Pd	S1/ 1999	Barabai, 02 Februari 1975	Guru Dewasa Tk.I	III d
5.	Juhdi, S.Pd.I	S1/ 2011	Bakung, 27 November 1976	Guru Madya	III a
6.	Sofi Syauvina, S.Ag	S1/ 2000	Barabai, 30 Mei 1976	Guru Madya Tk.I	III b
7.	Superihatn, S.Pd.I	S1/ 2009	Barabai, 15 Agustus 1983	Guru Madya Tk.I	III b
8.	Siti Hadijah, S.Pd	S1/ 2007	Barabai, 01 Maret 1983	Guru Madya Tk.I	III b

Lanjutan tabel 4.3

No	Nama	Ijazah/ Tahun	TTL	Jabatan	Gol/ Ruang
9.	H. Muhammad Rusyadi, S.Ag	S1/ 1997	Banua Batung, 23 Maret 1974	Guru Madya Tk.I	III b
10.	Muliyani, S.Ag	S1/ 2001	Barabai, 01 Januari 1978	Guru Madya Tk.I	III b
11.	Sinta Anwar, S.Pd.I	S1/ 2006	Barabai, 13 Agustus 1974	Guru Madya Tk.I	III b
12.	Siti Aisyah, S.Pd.I	S1/ 2010	Pandawan, 09 Desember 1984	Guru Madya Tk.I	III b
13.	Niken Dwi Safitri, S.Pd	S1/ 2010	Ngawi, 25 Juni 1985	Guru Madya Tk.I	III b
14.	Sya'dillah, A.Ma	DII/ 2001	Barabai, 02 Januari 1977	Guru Muda	II c
15.	Fitria Citrawati, S.Pd.I	S1/ 2011	Pagat, 02 Juli 1982	Guru Pratama	III a
16.	Siti Raziah, S.Pd.I	S1/ 2012	Barabai, 26 November 1971	Guru Pratama	III a
17.	Habibah	PGAN/ 1988	Barabai, 23 September 1969	Guru Non PNS	-
18.	Jainuddin, S.Pd.I	S1/ 2007	Bundung Raya, 24 Januari 1981	Guru Non PNS	-
19.	Nuraida, S.Pd.I	S1/ 2008	Hapingin Seberang, 15 Januari 1985	Guru Non PNS	-
20.	Yulia Hidayati, S.Pd.I	S1/ 2008	Sungai Tabuk, 25 Juli 1985	Guru Non PNS	-
21.	Farida, S.Pd.I	S1/ 2010	Barabai, 22 Mei 1984	Guru Non PNS	-
22.	Nasrullah, S.Pd.I	S1/ 2009	Bakung Raya, 26 Agustus 1986	Guru Non PNS	-
23.	Zunaidi, S.Pd	S1/ 2008	Bawan, 18 Juli 1985	Guru Non PNS	-
24.	Norjanah, S.Pd.I	S1/ 2014	Baruh Panyambaran, 13 Maret 1978	Guru Non PNS	-
25.	Marliyana, S.Pd.I	S1/ 2011	Batali, 01 Agustus 1988	Staf TU Non PNS	-
26.	Norhalimah, S.Pd.I	S1/ 2011	Kayu Bawang, 27 Agustus 1987	Staf TU Non PNS	-
27.	Muhammad Said	SMK/ 2010	Hantakan, 28 Oktober 1993	Staf TU Non PNS	-
28.	Muhammad Arsyad, S.Pd.I	S1/ 2013	Bawan, 26 Juni 1989	Satpam Non PNS	-

Sumber: Tata Usaha MIN Bawan Tahun Pelajaran 2015/2016

### b. Keadaan Siswa

Mengenai keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan tahun pelajaran 2015/2016 seluruhnya berjumlah 650 orang yang terdiri dari 300 laki-laki dan 350 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

4.4 Tabel Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Tingkatan Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I A	14	17	31
2.	Kelas I B	11	18	29
3.	Kelas I C	12	16	28
4.	Kelas I D	13	7	20
5.	Kelas II A	22	16	38
6.	Kelas II B	23	15	38
7.	Kelas III A	13	16	29
8.	Kelas III B	13	14	27
9.	Kelas IV A	17	18	35
10.	Kelas IV B	19	16	35
11.	Kelas V A	9	22	31
12.	Kelas V B	20	13	33
13.	Kelas VI A	7	15	22
14.	Kelas VI B	11	11	22
Jumlah Total		204	214	418

### B. Penyajian Data

Penyajian data ini meliputi masalah yang berkenaan dengan minat belajar siswa kelas IV A, V A, dan VI A Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Kecamatan Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah. Data yang disajikan berdasarkan dari hasil riset yang penulis peroleh di lapangan, yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik angket, wawancara, observasi, dan dokumenter. Angket yang disampaikan kepada responden yaitu Siswa MIN Bawan kelas IV A, V A, dan VI A yang telah ditetapkan sebanyak 88 orang dan telah kembali

seluruhnya. Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

### **1. Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

Untuk pengumpulan data dilakukan melalui teknik angket yang telah disebarkan kepada responden berada dalam kelas, wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadist, observasi ketika proses belajar mengajar berlangsung, dan dokumenter.

Untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran Qur'an Hadist pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

#### **a. Aktivitas**

##### **1) Fisik**

Untuk mengetahui aktivitas fisik siswa terhadap mata pelajaran Qur'an Hadist dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

##### **a) Sering Tidaknya Siswa Mengikuti Pelajaran Qur'an Hadist**

Untuk melihat sering tidaknya siswa mengikuti pelajaran Qur'an Hadist, penulis melakukan empat teknik yaitu dengan observasi langsung, melalui angket yang disebarkan kepada siswa, wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadist dan dengan dokumenter.



Tabel 4.5 Kehadiran Siswa dalam Mengikuti Pelajaran Qur'an Hadist

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu Hadir	70	79,55%
2.	Kadang-kadang Hadir	18	20,45%
3.	Tidak Hadir	-	-
	N	88	100%

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 orang siswa yang telah dijadikan responden, umumnya mereka selalu hadir 70 orang (79,55%), dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Qur'an Hadist di kelas termasuk kategori tinggi, yang kadang-kadang hadir termasuk kategori rendah yaitu 18 orang (20,45%). Untuk kategori jawaban tidak pernah hadir, tidak ditemukan.

Hal ini diperkuat dari hasil observasi dan wawancara dengan guru Qur'an hadist, yang menyatakan bahwa siswa selalu hadir pada saat pelajaran Qur'an Hadist. Adapun yang menyatakan tidak hadir dikarenakan sakit atau berhalangan masuk. Kemudian untuk menguatkan temuan tersebut penulis melihat absen/daftar hadir yang dimiliki guru dan pada saat tersebut tidak satupun siswa yang membolos/tidak hadir.

b) Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran Qur'an Hadist Pada Saat Kegiatan Belajar Mengajar

Menurut segi perhatian siswa terhadap pembelajaran Qur'an Hadist pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas dapat dilihat dari perhatiannya saat guru Qur'an Hadist menerangkan materi pelajaran. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran Qur'an Hadist Pada Saat Kegiatan Belajar Mengajar

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu Memperhatikan	60	68,18%
2.	Kadang-kadang Memperhatikan	28	31,82%
3.	Tidak Memperhatikan	-	-
	N	88	100 %

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa selalu memperhatikan pada saat guru Qur'an Hadist menerangkan materi pelajaran yaitu 60 orang (68,18%) termasuk kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan yaitu 28 orang (31,82%) termasuk kategori sedang, dan yang menyatakan tidak memperhatikan tidak ditemukan.

Menurut hasil observasi dari wawancara dengan guru Qur'an Hadist menyatakan bahwa sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran saat guru menyampaikan dan menerangkan materi pelajaran dan ada juga yang kadang-kadang memperhatikan.

#### c) Keaktifan Siswa dalam Mengerjakan Tugas

Dari segi keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas baik di rumah maupun di sekolah yang diperintahkan guru mata pelajaran Qur'an Hadist dapat dilihat dari segi melaksanakan tidaknya siswa dari tugas-tugas tersebut, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Keaktifan Siswa dalam Mengerjakan Tugas

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu mengerjakan	67	76,14%
2.	Kadang-kadang mengerjakan	21	23,86%
3.	Tidak pernah mengerjakan	-	-
	N	88	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa selalu mengerjakan tugas-tugas baik di rumah maupun di sekolah yang diperintahkan guru mata pelajaran Qur'an Hadist yaitu 67 orang (76,14%) termasuk kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan yaitu 21 orang (23,86%) termasuk kategori rendah, dan yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tidak ada.

Dari hasil wawancara dengan guru Qur'an Hadist juga menyatakan bahwa siswa selalu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan tepat pada waktunya, baik tugas yang diberikan di sekolah maupun di rumah.

## 2) Psikologis

Untuk mengetahui aktivitas psikologis siswa terhadap mata pelajaran Qur'an Hadist dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

### a) Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi Qur'an Hadist

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru Qur'an Hadist, metode yang digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadist yaitu:

Tabel 4.8 Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi Qur'an Hadist

No.	Kategori	F	P
1.	Dapat dipahami	73	82,95%
2.	Kurang pahami	15	17,05%
3.	Tidak pahami	-	-
	N	88	100 %

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa yaitu 73 orang (82,95%) siswa mengerti sepenuhnya terhadap materi Qur'an Hadist yang disampaikan guru, termasuk kategori tinggi sekali. Sebagian kecil siswa mengatakan kurang mengerti terhadap materi Qur'an Hadist yang disampaikan guru yaitu 15 orang (17,05%) termasuk kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak mengerti tidak ada.

Kemudian untuk menguatkan temuan tersebut penulis melihat hasil nilai ulangan tengah semester (UTS) mata pelajaran Qur'an Hadist, dimana sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang cukup baik di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara hasil angket didapat data bahwa frekuensi

terbanyak adalah siswa mengerti penjelasan guru dengan nilai yang diperoleh siswa.

b) Keaktifan Siswa dalam Bertanya Terhadap Materi yang Belum Paham

Pada waktu penulis melakukan observasi langsung terhadap responden selama beberapa hari diketahui data bahwa secara umum hanya terdapat beberapa siswa yang menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru Qur'an Hadist terhadap materi yang belum paham. Sedangkan data yang disebarkan melalui angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Keaktifan Siswa dalam Bertanya Terhadap Materi yang Belum Paham

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu bertanya	38	43,18%
2.	Kadang-kadang bertanya	46	52,27%
2.	Tidak pernah bertanya	4	4,55%
	N	88	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa selalu bertanya terhadap materi pelajaran yang belum paham ada 38 orang (43,18%) termasuk kategori rendah, yang menyatakan kadang-kadang bertanya ada 46 orang (52,27%) termasuk kategori tinggi. Sementara itu untuk yang tidak bertanya ada 4 orang (4,55%) termasuk kategore rendah sekali.

**b. Fasilitas**

Untuk mengetahui fasilitas yang dimiliki siswa terhadap mata pelajaran Qur'an Hadist dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

1) Buku Paket Qur'an Hadist

Tentang fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa berupa buku paket Qur'an Hadist dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Buku Paket Qur'an Hadist

No.	Kategori	F	P
1.	Memiliki	88	100 %
2.	Tidak memiliki	-	-
	N	88	100 %

Tabel di atas menunjukkan tentang kelengkapan buku pelajaran Qur'an Hadist yang dimiliki siswa yang sesuai dengan buku pegangan guru yang ada hubungannya dengan pelajaran yang disajikan di MIN Bawan.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki buku paket Qur'an Hadist ada 88 orang (100%), dan yang menyatakan tidak memiliki tidak ada.

## 2) Kelengkapan Catatan Siswa

Dari segi lengkap tidaknya catatan siswa dapat dilihat dari mencatat atau tidaknya siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Kelengkapan Catatan Siswa

No	Kategori	F	P
1.	Selalu mencatat	38	43,18%
2.	Kadang-kadang mencatat	50	56,82%
3.	Tidak pernah mencatat	-	-
	N	88	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa selalu mencatat materi pelajaran Qur'an Hadist dengan lengkap ada 38 orang (43,18%) termasuk kategori rendah, dan yang menyatakan kadang-kadang mencatat ada 50 orang (56,82%) termasuk kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak pernah mencatat tidak ada.

## 3) Jadwal Belajar Qur'an Hadist di Rumah

Mengenai jadwal belajar Qur'an Hadist yang dimiliki siswa di rumah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Jadwal Belajar Qur'an Hadist di Rumah

No.	Kategori	F	P
1.	Ada	34	38,64%
2.	Tidak ada	54	61,36%
	N	88	100 %

Menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 88 orang siswa yang telah dijadikan responden, yang menyatakan memiliki jadwal belajar Qur'an Hadist ada 34 orang (38,64%), yang menyatakan tidak memiliki jadwal belajar Qur'an Hadist sama sekali ada 54 orang (61,36%) termasuk kategori rendah.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

### **a. Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Qur'an Hadist**

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap mata pelajaran Qur'an Hadist, maka dapat dilihat dari segi anggapan siswa penting tidaknya mempelajari pelajaran Qur'an Hadist. Mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Qur'an Hadist

No.	Kategori	F	P
1.	Penting untuk dipelajari	73	82,95 %
2.	Kurang penting dipelajari	15	17,05 %
3.	Tidak penting dipelajari	-	-
	N	88	100 %

Menurut tabel di atas dilihat bahwa dari 88 orang siswa yang telah dijadikan responden, yang menyatakan mata pelajaran Qur'an Hadist itu penting untuk dipelajari ada 73 orang (82,95%), termasuk kategori tinggi sekali, yang menyatakan kurang penting dipelajari ada 15 orang (17,05), termasuk kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak penting dipelajari tidak ada. Melihat dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa yang menganggap mata

pelajaran Qur'an Hadist penting untuk dipelajari sangat positif, karena melihat presentasi siswa yang menyatakan mata pelajaran Qur'an Hadist penting untuk dipelajari.

#### **b. Latar Belakang Pendidikan Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist**

Menurut hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadist dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Qur'an Hadist berlatar belakang pendidikan S1 PAI di STAI Al-Washliyah Barabai lulus tahun 2010, dan mulai mengajar di MIN Bawan tahun 2011.

Dapat diketahui juga bahwa guru mata pelajaran Qur'an Hadist pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan ada 2 orang, yaitu ibu Habibah mengajar di kelas rendah (1, 2, 3), dan ibu Siti Aisyah, S.Pd.I mengajar di kelas tinggi (4, 5, dan 6)

#### **c. Alat /Sarana Belajar Yang Tersedia**

Alat /sarana belajar yang menunjang pelajaran Qur'an Hadist cukup tersedia, diantaranya buku paket, dan Al-Qur'an. Hanya saja LKS dan tajwid masih kurang.

#### **d. Motivasi dari Orangtua**

Menurut hasil wawancara dengan beberapa siswa, Ada beberapa siswa yang mengatakan terkadang orang tua jarang memberikan motivasi kepada anaknya, hal ini dikarenakan sibuk dalam pekerjaan. Motivasi orang tua sangatlah mendukung dalam proses pembelajaran.

### e. Lingkungan Siswa

Untuk mengetahui pengaruh lingkungan siswa dengan minat siswa terhadap pelajaran Qur'an Hadist dapat dilihat dari tenang tidaknya lingkungan keluarga siswa untuk belajar di rumah, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14 Lingkungan Siswa

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu tenang	72	81,82%
2.	Kurang tenang	16	18,18%
3.	Tidak pernah tenang	-	-
	N	88	100 %

Menurut tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan selalu tenang ada 72 orang (81,82%) termasuk kategori tinggi sekali, yang menyatakan kurang tenang ada 16 orang (18,18%) termasuk kategori rendah sekali, untuk yang menyatakan tidak pernah tenang belajar Qur'an Hadist di rumah tidak ditemukan.

### C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang minat siswa terhadap mata pelajaran Qur'an Hadist pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2015/2016.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap minat siswa terhadap mata pelajaran Qur'an Hadist akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:



## **1. Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Qur'an Hadist Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016**

### **a. Aktivitas**

#### 1) Fisik

##### a) Sering Tidaknya Siswa Mengikuti Pelajaran Qur'an Hadist

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu hadir mengikuti kegiatan belajar mengajar Qur'an Hadist di kelas ada 79,55% dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang hadir ada 20,45% dengan kategori rendah. Sedangkan yang menyatakan tidak pernah hadir tidak ditemukan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran Qur'an Hadist umumnya tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan temuan dilapangan melalui observasi dokumen diperoleh data bahwa mayoritas siswa selalalu hadir mengikuti pelajaran Qur'an Hadist. Begitu juga berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak dari pilihan siswa selalu hadir dalam mengikuti proses belajar mengajar Qur'an Hadist. Jadi dalam point ini diketahui siswa selalu hadir/aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar Qur'an Hadist tersebut kategori tinggi 79,55%. Meskipun sebagian kecil siswa yaitu 20,45% menyatakan kadang-kadang hadir. Hal ini disebabkan karena ada hal yang mendadak bagi siswa sedang sakit atau izin karena ada keperluan yang memaksa, sehingga harus meninggalkan kegiatan belajar di sekolah.

Kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran Qur'an Hadist sangat penting untuk mengetahui siswa tersebut berminat atau tidak terhadap suatu pelajaran, karena apabila siswa tersebut hadir maka ia akan mudah menangkap secara

langsung penjelasan dari guru, tentu saja aktivitas kehadiran ini harus hadir dari keinginan siswa sendiri sehingga apabila ia tidak hadir itu disebabkan oleh hal yang mendesak baginya.

b) Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran Qur'an Hadist Pada Saat Kegiatan Belajar Mengajar

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu memperhatikan pada saat guru Qur'an Hadist menerangkan materi pelajaran ada 68,18% dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan ada 31,82% dengan kategori rendah. Sedangkan yang menyatakan tidak memperhatikan, tidak ditemukan

Dengan demikian dapat diketahui bahwa perhatian siswa saat mengikuti proses pembelajaran Qur'an Hadist umumnya tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan temuan lapangan melalui observasi dokumen diperoleh data bahwa mayoritas siswa selalu memperhatikan pada saat guru Qur'an Hadist menerangkan materi pelajaran, begitu juga berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak dari pilihan siswa adalah siswa selalu memperhatikan pada saat guru Qur'an Hadist menerangkan materi pelajaran 68,18%. Jadi dalam point ini diketahui bahwa siswa selalu memperhatikan pada saat guru Qur'an Hadist menerangkan materi pelajaran dengan kategori tinggi. Dengan demikian perhatian itu penting bagi siswa untuk menguasai pelajaran dan dapat memahami materi berikutnya dengan mudah dan juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar Qur'an Hadist. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, memperhatikan atau tidaknya dalam pelajaran itu.

### c) Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa keaktifan siswa mengerjakan tugas Qur'an Hadist yang diberikan guru baik di rumah maupun di sekolah, diketahui sebagian besar siswa yang menyatakan selalu mengerjakan tugas baik di rumah maupun di sekolah yang diperintahkan guru mata pelajaran Qur'an Hadist yakni 76,14% dengan kategori tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan yaitu 23,86% dengan kategori rendah, sementara yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tugas, tidak ada.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas umumnya baik, hal ini dapat dilihat dari hasil angket didapat data bahwa frekuensi terbanyak adalah siswa selalu aktif dalam mengerjakan tugas Qur'an Hadist. Jadi dalam point ini siswa selalu aktif mengerjakan tugas Qur'an Hadist dengan kategori baik dan dapat dikatakan bahwa siswa berminat dalam belajar Qur'an Hadist, karena banyaknya siswa yang dapat menggunakan waktunya dalam mengerjakan tugas dengan baik.

## 2) Psikologis

### a) Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi Qur'an Hadist

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa siswa mengerti sepenuhnya terhadap materi pelajaran Qur'an Hadist yang disampaikan guru ada 82,95% dengan kategori tinggi sekali, kurang mengerti terhadap materi pelajaran Qur'an Hadist yang disampaikan guru ada 17,05% dengan kategori rendah sekali, dan tidak mengerti terhadap materi pelajaran Qur'an Hadist yang disampaikan guru, tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap

penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan kategori tinggi sekali, hal ini dapat dilihat dari hasil angket didapat data bahwa frekuensi terbanyak adalah siswa mengerti penjelasan guru. Jadi dalam point ini siswa paham dengan materi yang dijelaskan guru dengan kategori tinggi sekali. Hal ini ditunjukkan adanya kesesuaian antara hasil angket didapat data bahwa frekuensi terbanyak adalah siswa mengerti penjelasan guru dengan nilai yang diperoleh siswa cukup baik diatas rata-rata standar nilai Qur'an Hadist.

b) Keaktifan Siswa dalam Bertanya Terhadap Materi Yang Belum Paham

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu bertanya terhadap materi yang belum paham ada 43,18% dengan kriteria tingkat minat sedang, kadang-kadang bertanya ada 52,27% dengan kategori sedang. sementara yang menyatakan tidak pernah bertanya ada 4,55% dengan kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam menggunakan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum paham masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi secara umum hanya terdapat sebagian siswa yang menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru Qur'an Hadist. Begitu juga berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak adalah siswa hanya kadang-kadang bertanya terhadap materi yang belum paham. Dengan sangat rendahnya keaktifan siswa dalam menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru Qur'an Hadist terhadap materi yang belum paham dapat diketahui minat belajar siswa. Anak yang memiliki minat belajar yang besar ini dapat terlihat melalui keinginan mereka untuk mengajukan pertanyaan secara tak henti-hentinya.

## **b. Fasilitas**

### 1) Buku Paket Qur'an Hadist

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel 4.10 yang memuat tentang siswa yang memiliki buku paket Qur'an Hadist, berdasarkan tabel tersebut seluruh siswa memiliki buku paket Qur'an Hadist termasuk kategori tinggi sekali, walaupun buku-buku paket Qur'an Hadist tersebut dipinjam oleh pihak sekolah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari segi kelengkapan buku pelajaran Qur'an Hadist yang dimiliki siswa cukup memadai.

### 2) Kelengkapan Catatan Siswa

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa siswa selalu mencatat materi pelajaran Qur'an Hadist dengan lengkap ada 28,41% dengan kategori rendah, yang menyatakan selalu mencatat pelajaran Qur'an Hadist tetapi tidak lengkap ada 55,68% dengan kategori sedang, yang menyatakan kadang-kadang mencatat ada 15,91% dengan kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan tidak pernah mencatat tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam mencatat materi pelajaran Qur'an Hadist dengan lengkap umumnya rendah, berdasarkan temuan lapangan melalui observasi diperoleh data bahwa hanya sebagian kecil siswa yang selalu mencatat materi pelajaran Qur'an Hadist dengan lengkap yang diberikan guru. Begitu juga hasil angket menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak dari pilihan siswa adalah siswa selalu mencatat materi pelajaran Qur'an Hadist tetapi tidak lengkap. Jadi dalam poin ini diketahui siswa selalu mencatat materi pelajaran Qur'an Hadist secara lengkap dengan kategori rendah. Disini dapat dilihat anak dikatakan berminat terhadap suatu pelajaran

dapat dilihat dari cari anak mengikuti pelajaran lengkap tidaknya catatan, siswa MIN Bawan dapat dikatakan kurang dalam frekuensi mencatat pelajaran Qur'an Hadist di kelas.

### 3) Jadwal Belajar Qur'an Hadist di Rumah

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab memiliki jadwal belajar Qur'an Hadist dan selalu melaksanakannya ada 35,23% dengan kategori rendah, memiliki jadwal belajar Qur'an Hadist dan kadang-kadang melaksanakannya 26,13% dengan kategori rendah, yang menyatakan memiliki jadwal belajar Qur'an Hadist dan tidak pernah melaksanakannya tidak ditemukan. Sementara yang menyatakan tidak memiliki jadwal belajar sama sekali ada 38,64% dengan kategori rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa intensitas siswa dalam belajar Qur'an Hadist di rumah umumnya rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil angket didapat data bahwa frekuensi terbanyak adalah siswa tidak memiliki jadwal belajar Qur'an Hadist sama sekali. Jadi dalam point ini siswa memiliki jadwal belajar Qur'an Hadist di rumah dengan kategori rendah.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Qur'an Hadist Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

### **a. Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Qur'an Hadist**

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap mata pelajaran Qur'an Hadist, maka dapat dari segi anggapan siswa terhadap penting tidaknya mempelajari pelajaran Qur'an Hadist.

Berdasarkan tabel 4.13 yang memuat tentang anggapan siswa terhadap penting tidaknya mata pelajaran Qur'an Hadist untuk dipelajari, siswa yang

menyatakan mata pelajaran Qur'an Hadist itu penting untuk dipelajari 82,95% dengan kategori tinggi sekali, yang menyatakan kurang penting dipelajari 17,05% termasuk kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak penting dipelajari tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap mata pelajaran Qur'an Hadist menunjang dan mempengaruhi minat terhadap mata pelajaran Qur'an Hadist.

#### **b. Latar Belakang Pendidikan Guru**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan mata pelajaran Qur'an Hadist dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru mata pelajaran Qur'an Hadist sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan guru yang sudah mencapai perguruan tinggi.

#### **c. Alat/Sarana Belajar yang Tersedia**

Alat/sarana belajar yang tersedia yang menunjang pelajaran Qur'an Hadist terutama buku paket, Al-Qur'an cukup tersedia, hanya saja buku tajwid yang masih kurang.

#### **d. Lingkungan Siswa**

Berdasarkan data yang diperoleh dari segi tentang tidaknya lingkungan keluarga siswa untuk belajar di rumah dapat dilihat pada tabel 4.14 yang memuat tentang tentang tidaknya lingkungan keluarga siswa. siswa yang menyatakan tentang ada 81,82% dengan kategori tinggi sekali, yang menyatakan kurang tentang 18,18% termasuk kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak tentang tidak ada. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga siswa

mendukung terhadap minat siswa dalam mengikuti pelajaran Qur'an Hadist terutama dari segi tenang tidaknya lingkungan keluarga siswa.